

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam suatu Industri merupakan suatu hal yang menjadi perhatian tersendiri bagi para pelaku industri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi membuat dunia industri semakin maju dan cepat berkembang. Salah satu Industri yang terus mengalami kemajuan di Indonesia ialah industri semen. Industri semen di Indonesia terus-menerus meningkatkan kualitas baik dari sisi produk, kapasitas produksi, pelayanan, dan pemasaran. Hal ini berakibatkan ragam pilihan bagi konsumen dan konsumen juga menjadi lebih selektif dalam memilih produk mana yang berkualitas tinggi untuk digunakan atau dikonsumsi. Para produsen pun selaku pencipta barang atau jasa akan berusaha memuaskan konsumen dengan berbagai macam produk yang baru dengan inovasi mutakhir agar konsumen tetap menggunakan produk tersebut. Semen merupakan suatu produk yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur, oleh karena itu dibutuhkan semen yang berkualitas baik. Hal ini memungkinkan produsen untuk memproduksi semen yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen agar konsumen terpuaskan. Meningkatkan Current Ratio untuk memuaskan pelanggan merupakan salah satu hal yang menjadi tujuan bagi setiap perusahaan terlebih perusahaan industri. Banyak produk yang dihasilkan dengan berbagai macam jenis, mutu, serta bentuk, dimana keseluruhan tersebut ditujukan untuk menarik minat pelanggan, sehingga konsumen cenderung akan melakukan aktivitas membeli produk tersebut. Oleh karena itu perusahaan dituntut

agar mampu menciptakan produk dengan spesifikasi yang terbaik agar kepuasan pelanggan terpenuhi. Usaha menciptakan dan mempertahankan pelanggan hendaknya menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Strategi yang tepat dapat menarik pelanggan hendaknya disusun secara cermat, agar pelanggan mau membeli produk yang dihasilkan perusahaan. Lebih dari itu dengan segala kiatnya perusahaan juga harus berupaya agar pelanggan dapat menjadi setia terhadap produk tersebut.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Nurrohimi, 2012). Dasar dari struktur modal adalah penggunaan modal sendiri dan penggunaan hutang. Struktur modal yang optimal bisa mengurangi risiko perusahaan dan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Menentukan struktur modal perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor karena dapat memberikan dampak langsung terhadap keuangan perusahaan.

Menurut Patriawan (2011), Struktur Modal/*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Return on equity adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal (Putri, 2011) (Pratama & Teguh Erawati, 2014).

Tabel 1.1
Keadaan Total Hutang dan Modal PT. Semen Baturaja, Tbk
Periode 2011 – 2021 (Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Pertumbuhan (%)	Modal	Pertumbuhan (%)
2011	267.036.223	-	716.019.406	-
2012	244.447.998	-8,46	954.138.409	33,26
2013	244.459.581	0,00	2.466.956.754	158,55
2014	209.113.746	-14,46	2.717.247.111	10,15
2015	319.315.349	52,70	2.949.352.584	8,54
2016	1.248.119.294	290,87	3.120.757.702	5,81
2017	1.647.477.388	32,00	3.412.859.859	9,36
2018	2.064.408.447	25,31	3.473.671.056	1,78
2019	2.088.977.112	1,19	3.482.293.092	0,25
2020	2.329.286.953	11,50	3.407.888.607	-2,14
2021	2.351.501.098	0,95	3.466.244.521	1,71
Rata-rata	1.183.103.926	39,16	2.742.493.555	22,73

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fenomena penurunan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk pada tahun 2012. Dimana pada tahun 2011 total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk adalah senilai Rp. 267.036.223 (Ribuan Rupiah), lalu terjadi penurunan pada tahun 2012 menjadi senilai Rp. 244.447.998 (Ribuan Rupiah). Selanjutnya terjadi fluktuasi total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk setiap tahunnya dimana pada tahun 2013 adalah senilai Rp. 244.459.581 (Ribuan Rupiah), pada tahun 2014 terjadi penurunan menjadi senilai Rp. 209.113.746 (Ribuan Rupiah), pada tahun 2015 terjadi kenaikan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi Rp. 319.315.349 (Ribuan Rupiah), pada tahun 2016 terjadi kenaikan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi Rp. 1.248.119.294 (Ribuan Rupiah), pada tahun 2017 terjadi kenaikan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi Rp.

1.647.477.388 (Ribu Rupiah), pada tahun 2018 terjadi kenaikan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi Rp. 2.064.408.447 (Ribu Rupiah), pada tahun 2019 terjadi kenaikan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi Rp. 2.088.977.112 (Ribu Rupiah), pada tahun 2020 terjadi kenaikan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi Rp. 2.329.286.953 (Ribu Rupiah), dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan total utang perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi Rp. 2.351.501.098 (Ribu Rupiah), dan rata-rata total utang PT. Semen Baturaja, Tbk periode 2011 – 2021 adalah sebesar Rp. 1.183.103.926 (Ribu Rupiah) dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 39,16%.

Selanjutnya pada modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk terjadi kenaikan dari tahun 2011 sampai tahun 2019 namun terjadi penurunan pada tahun 2020, dimana pada tahun 2011 jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk adalah senilai Rp. 716.019.406 (Ribu Rupiah), pada tahun 2012 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi 954.138.409 (Ribu Rupiah), pada tahun 2013 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi 2.466.956.754 (Ribu Rupiah), pada tahun 2014 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi 2.717.247.111 (Ribu Rupiah), pada tahun 2015 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi 2.949.352.584 (Ribu Rupiah), pada tahun 2016 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi 3.120.757.702 (Ribu Rupiah), pada tahun 2017 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi 3.412.859.859 (Ribu Rupiah), pada tahun 2018 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi

3.473.671.056 (Ribu Rupiah), pada tahun 2019 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi 3.482.293.092 (Ribu Rupiah), pada tahun 2020 terjadi penurunan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi sebesar Rp. 3.407.888.607 (Ribu Rupiah), dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan modal perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk menjadi sebesar Rp. 3.466.244.521 (Ribu Rupiah), dan rata-rata modal PT. Semen Baturaja, Tbk periode 2011 – 2021 adalah sebesar Rp. 2.742.493.555 (Ribu Rupiah), dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 22,73%.

Menurut Brigham dan Houston (2011) Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan beberapa faktor ketika melakukan keputusan struktur modal, adapun faktor tersebut adalah Struktur asset/ struktur aktiva, *Current Ratio*, dan Profitabilitas.

Menurut Putri (2011) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*) (Pratama and Teguh Erawati 2014). biasanya dalam berinvestasi para investor akan memeriksa laporan keuangan perusahaan seberapa besar perusahaan mempunyai aktiva dan kesanggupan dalam membayar kewajibannya. Semakin besar aktiva lancar yang dimiliki, semakin besar perusahaan menyanggupi tagihan hutang lancarnya. Dengan begitu, adanya rasio lancar akan membantu Anda dalam melihat kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar dan kesanggupan perusahaan membayar semua hutang lancarnya. Setiap perusahaan harus memahami terlebih dahulu tentang apa rasio likuiditas, bagaimana rasio likuiditas terdiri dari beberapa jenis rasio yaitu rasio lancar atau *current ratio*, rasio cepat atau *quick*

ratio, dan rasio kas atau cash ratio. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan industri semen yang ada di Palembang, Sumatra Selatan. Industri semen merupakan industri di Indonesia yang berkembang sangat pesat dan yang mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan. Hal ini karena semen merupakan kebutuhan pokok dalam pembangunan mulai dari pembangunan rumah, jalan raya hingga pembangunan gedung-gedung tinggi lainnya manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar.

Tabel 1.2
Keadaan Aset Lancar Dan Hutang Lancar PT. Semen Baturaja, Tbk.
Periode 2011 – 2021 (Ribu Rupiah)

Tahun	Aset lancar	Pertumbuhan (%)	Hutang lancar	Pertumbuhan (%)
2011	612.064.234	-	146.109.888	-
2012	667.711.627	9,09	171.390.771	17,30
2013	2.106.641.387	215,50	193.631.286	12,98
2014	2.335.768.747	10,88	179.749.240	-7,17
2015	1.938.566.969	-17,01	234.693.587	30,57
2016	838.232.034	-56,76	292.237.689	24,52
2017	1.123.602.449	34,04	668.827.967	128,86
2018	1.358.329.865	20,89	636.408.215	-4,85
2019	1.071.983.297	-21,08	468.526.329	-26,38
2020	1.130.925.970	5,50	850.138.636	81,45
2021	1.311.881.924	16,00	473.114.288	-44,35
Rata-rata	1.317.791.682	21,71	392.257.081	21,29

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk.

Pada tabel 1.2 diatas dapat lihat bahwa pertumbuhan aset terbesar terdapat pada tahun 2013 dimana pertumbuhan aset perusahaan PT. Semen Baturaja adalah

sebesar 215,50%, dan pertumbuhan terkecil terdapat pada tahun 2019 dimana terjadi penurunan pertumbuhan aset sebesar -21,08%, dengan rata-rata aset lancar perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk periode 2011 – 2021 adalah Rp. 1.317.791.682 (Ribu Rupiah) dan rata-rata pertumbuhan adalah sebesar 21,71%. Sedangkan pada pertumbuhan hutang lancar perusahaan PT. Semen Baturaja terbesar terdapat pada tahun 2017 sebesar 128,86%, dan pertumbuhan terkecil terdapat pada tahun 2019 yang terjadi penurunan pertumbuhan hutang lancar sebesar -26,38%, dengan rata-rata hutang lancar PT. Semen Baturaja, Tbk periode 2011 – 2021 adalah Rp. 392.257.081 (Ribu Rupiah) dan rata-rata pertumbuhan adalah sebesar 21,29%.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti restaurant, akan cenderung memiliki aktiva lancar yang lebih tinggi daripada aktiva tetap. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap relatif besar akan cenderung menggunakan modal asing dalam struktur modalnya. Hal ini dilakukan karena aktiva tetap seperti tanah dan bangunan, dapat dijadikan agunan hutang (Atmaja, 2002).

Tabel 1.3
Keadaan Aktiva Tetap dan Total Aktiva PT. Semen Baturaja, Tbk.
Periode 2011 – 2021 (Ribu Rupiah).

Tahun	Aktiva tetap	Pertumbuhan (%)	Total aktiva	Pertumbuhan (%)
2011	370.991.395	-	983.055.629	-
2012	530.874.780	43,10	1.198.586.407	21,92
2013	604.774.948	13,92	2.711.416.335	126,22
2014	590.592.110	-2,35	2.926.360.857	7,93
2015	1.330.100.964	125,21	3.268.667.933	11,70
2016	3.530.644.962	165,44	4.368.876.996	33,66

Tahun	Aktiva tetap	Pertumbuhan (%)	Total aktiva	Pertumbuhan (%)
2017	3.936.734.798	11,50	5.060.337.247	15,83
2018	4.179.749.638	6,17	5.538.079.503	9,44
2019	4.499.286.907	7,64	5.571.270.204	0,60
2020	4.606.249.590	2,38	5.737.175.560	2,98
2021	4.505.863.695	-2,18	5.817.745.619	1,40
Rata-rata	2.607.805.799	37,08	3.925.597.481	23,17

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam 10 tahun terakhir aktiva tetap perusahaan PT Semen Baturaja, Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2016 merupakan pertumbuhan terbesar yaitu sebesar 165,44% dan tahun 2014 terjadi penurunan aktiva tetap perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk sebesar -2,3%, dengan rata-rata nilai aktiva tetap perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk periode 2011 – 2021 adalah sebesar Rp. 2.607.805.799 (Ribu Rupiah) dan rata-rata pertumbuhannya adalah sebesar 37,08%. Sedangkan pada total aktiva setiap tahunnya mengalami pertumbuhan dimana pertumbuhan terbesar terdapat pada tahun 2013 yaitu sebesar 126,22%, dengan rata-rata total aktiva sebesar Rp. 3.925.597.481 (Ribu Rupiah) dan rata-rata pertumbuhannya adalah sebesar 23,17%.

Menurut Kasmir (2014:202), menyatakan bahwa NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Tabel 1.4
Keadaan Laba Bersih dan Penjualan PT. Semen Baturaja, Tbk.
Periode 2011 – 2021 (Ribuan Rupiah).

Tahun	Labanya bersih	Pertumbuhan (%)	Penjualan	Pertumbuhan (%)
2011	251.638.004	-	1.050.277.051	-
2012	298.512.523	18,63	1.097.679.986	4,51
2013	312.183.836	4,58	1.168.607.832	6,46
2014	328.336.316	5,17	1.214.914.932	3,96
2015	348.344.846	6,09	1.461.248.284	20,28
2016	274.086.427	-21,32	1.522.808.093	4,21
2017	134.717.866	-50,85	1.551.524.990	1,89
2018	73.564.912	-45,39	1.995.807.528	28,64
2019	30.073.855	-59,12	1.999.516.771	0,19
2020	10.981.673	-63,48	1.721.907.150	-13,88
2021	51.817.305	371,85	1.751.585.770	1,72
Rata-rata	192.205.233	16,62	1.503.261.672	5,80

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan PT Semen Baturaja, Tbk terjadi fluktuasi dalam 11 terakhir, dimana tahun 2021 adalah tahun dimana perusahaan PT Semen Baturaja, Tbk memiliki pertumbuhan laba bersih terbesar dimana pertumbuhannya sebesar 371,85%, dan tahun 2020 adalah penurunan pertumbuhan laba bersih perusahaan PT Semen Baturaja, Tbk dengan penurunan sebesar -63,48% dari tahun sebelumnya, dengan rata-rata nilai laba bersih PT. Semen Baturaja, Tbk periode 2012 – 2021 adalah sebesar Rp. 192.205.233 (Ribuan Rupiah) dan rata-rata pertumbuhannya adalah sebesar 16,62%.

Sedangkan pada pertumbuhan penjualan relatif mengalami kenaikan namun terjadi penurunan penjualan pada tahun 2020, dimana pada tahun 2018 merupakan penjualan terbesar dimana pertumbuhannya sebesar 28,64%, dan tahun 2020 mengalami penurunan penjualan dari tahun sebelumnya sebesar -

13,88%, dengan rata-rata nilai penjualan perusahaan PT. Semen Baturaja, Tbk periode 2011 – 2021 adalah Rp. 1.503.261.672 (Ribu Rupiah) dan rata-rata pertumbuhannya adalah sebesar 5,80%.

Jika diperhatikan dari data diatas terjadi penurunan pertumbuhan pada tahun 2020, hal ini disebabkan terjadinya pandemi covid-19 yang mengakibatkan melemahnya seluruh kegiatan perekonomian baik itu pemerintahan maupun perusahaan.

Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Struktur Modal Pada PT. Semen Baturaja Tbk.**”

1.2 Batasan Masalah

Mengingat dengan banyak metode penghitungan Struktur Modal maka batasan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode hitung *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk metode penghitungan struktur modal.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk?

4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk secara simultan?
5. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk secara simultan.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan tentang pengaruh Current Ratio (CR), Struktur Aktiva, dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT Semen Batu Raja.
- b. Memberi bukti empiris tentang Pengaruh Current Ratio (CR), Struktur Aktiva, dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT Semen Batu Raja.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis:

- a. Menjadi tempat untuk menambah wawasan tentang Struktur Modal (DER) pada sebuah perusahaan, khususnya PT. Semen Baturaja, Tbk.
- b. Memberikan solusi dalam pemecahan suatu masalah empiris yang didukung dengan teori yang mendukung sehingga dapat memberikan pola pikir yang terstruktur dalam memecahkan suatu permasalahan.
- c. Untuk mengambil kesimpulan bahwasanya adanya keuntungan yang dapat dirasakan bagi penulis dari berdasarkan tujuan masalah tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva, *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk.

Bagi Perusahaan:

- a. Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk meninjau kembali terhadap permasalahan pendanaan perusahaan, yang berhubungan dengan *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva, dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Semen Baturaja, Tbk.

- b. Sebagai sumber masukan kepada perusahaan tentang hasil dari penelitian yang akan diteliti sebagai acuan dalam mengambil sebuah keputusan.

